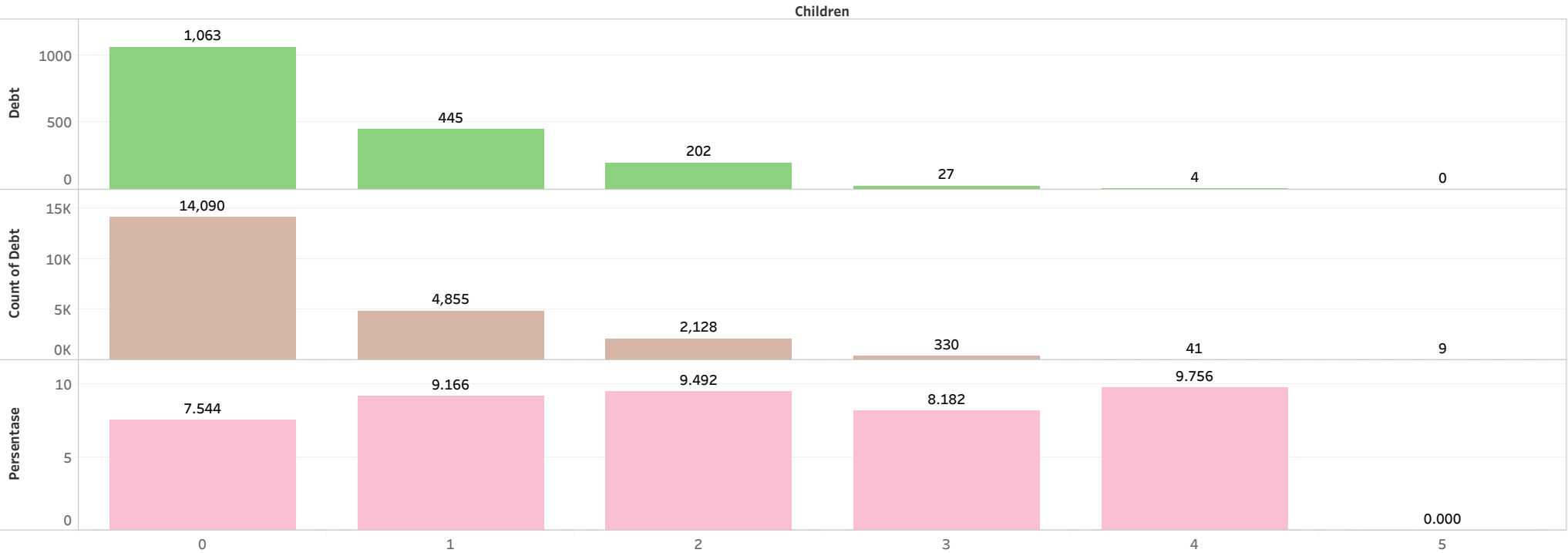


Korelasi Jumlah Anak dengan Probabilitas Gagal Bayar



Insight dari Analisis:

- Persentase gagal bayar cenderung meningkat dengan peningkatan jumlah anak, dengan pengecualian untuk jumlah anak 5 yang tidak memiliki kasus gagal bayar.
- Jumlah anak 4 memiliki persentase gagal bayar tertinggi, diikuti oleh jumlah anak 2 dan 1. Namun, jumlah anak 3 memiliki persentase gagal bayar yang lebih rendah dibandingkan dengan jumlah anak 1 dan 2.
- Menariknya, tidak ada kasus gagal bayar pada peminjam yang memiliki 5 anak dalam data ini.

Rekomendasi dan Tindakan Lanjut:

- Analisis ini menunjukkan adanya korelasi antara memiliki anak dengan probabilitas melakukan gagal bayar pinjaman. Semakin banyak anak yang dimiliki, persentase gagal bayar cenderung meningkat.
- Bank perlu mempertimbangkan jumlah anak sebagai salah satu faktor penilaian risiko kredit, terutama karena ketergantungan finansial yang mungkin lebih besar dengan jumlah anak yang lebih banyak.
- Peminjam dengan jumlah anak yang lebih banyak mungkin memerlukan perhatian khusus dan solusi keuangan yang lebih fleksibel untuk mengelola risiko keuangan dan menghindari gagal bayar.